

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN, LIKUIDITAS
DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Oleh:

NARTO

B 200 150 126

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN, LIKUIDITAS
DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NARTO

B 200 150 126

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak., CA.

0624026901

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN, LIKUIDITAS
DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017)**

NARTO

B 200 150 126

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 7 Februari 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji :


1. Dr. Erma Setiawati, M.M.,Ak.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Atwal Arifin, Ak,M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Triyono, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,


(Dr. Syamsudin, M.M.)
017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Februari 2019

Penulis



NARTO



B 200 150 126

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN,
LIKUIDITAS DAN BEBAN OPERASIONAL
TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan, likuiditas dan beban operasional terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) tahun 2013-2017. Populasi berupa seluruh bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, melibatkan 4 bank umum syariah di Indonesia sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kecukupan Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, (2) Risiko Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, (3) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, (4) Beban Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata kunci :kecukupan modal, risiko pembiayaan, likuiditas, beban operasional

Abstract

This Study aims to find the effect of Capital Adequacy, Finance Risk, Liquidity and Operational Expenses to bank profitability of the islamic banks registered at Bank Indonesia (BI) in 2013 to 2017 period. The Population in this study are Islamic Banks listed in Bank Indonesia. This research is using purposive sampling technique, involving 4 state-owned banks in Indonesia as samples. Analysis technique used is multiple regression analysis. The result of this study shows that: (1) Capital Adequacy has significant effect on Profitability, (2) Financing Risk have no significant effects on Profitability, (3) Liquidity have no significant effect on Profitability, (4) Operating Expenses have significant effect on Profitability.

Keywords: capital adequacy, finance risk, liquidity, operational expenses

1. PENDAHULUAN

Kondisi krisis ekonomi pernah diterjadi di negara Asia Tenggara termasuk Indonesia yang terjadi pada saat pertengahan tahun 1997. Hal ini menimbulkan kekhawatiran mengenai kondisi perekonomian di Indonesia. Namun berjalannya waktu, kondisi perekonomian di Indonesia semakin membaik seiring dengan stabilnya kondisi politik pada masa reformasi. Hingga saat ini, sudah banyak bank bermunculan dengan mengandalkan beberapa produknya untuk ditawarkan kepada masyarakat. Dengan adanya kesempatan ini, mulailah didirikannya bank yang memiliki basis sesuai syariah Islam. Melihat dari segi penduduk Indonesia yang

mayoritas beragama Islam, membuat bank syariah makin diminati oleh banyak masyarakat sehingga dapat diperkirakan bahwa sektor perbankan syariah di Indonesia akan terus tumbuh dan berkembang.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan intermediasi yang beroperasi untuk menyalurkan dana dari masyarakat kepada pihak yang membutuhkan. Tujuan dari bank sebenarnya adalah memperoleh profitabilitas tinggi-tingginya, sehingga aktivitas-aktivitas yang dilakukan semua bertujuan untuk memperoleh laba. Bank syariah juga memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas perekonomian suatu negara. Mengingat pentingnya peranan bank syariah di Indonesia, maka perlu ditingkatkan kinerja bank syariah agar perbankan dengan prinsip syariah tetap sehat dan efisien (Wibowo dan Syaichu, 2013). Kinerja suatu bank dapat dilihat melalui seberapa besarnya keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh bank tersebut.

Profitabilitas merupakan indikator yang tepat digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. Sebaliknya apabila bank yang memperoleh profitabilitas rendah menggambarkan bahwa bank tersebut berada pada kondisi yang tidak sehat dan memiliki kinerja yang buruk (Setiawati dkk, 2017). ROA adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa profitabilitas meningkat, sedangkan nilai ROA yang rendah menunjukkan profitabilitas menurun.

Tujuan dilakukannya penelitian ini, adalah (1) untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada bank umum syariah, (2) untuk menganalisis pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah, (3) untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada bank umum syariah, (4) untuk menganalisis pengaruh beban operasional terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.

Beberapa penelitian tentang profitabilitas bank umum syariah telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu namun menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa CAR yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dinyatakan oleh penelitian terdahulu seperti Setiawati (2017) dan Astohar (2016) sedangkan penelitian yang dilakukan Wibowo (2013) dan Harianto (2017) hasilnya bertentangan dengan Setiawati

(2017) dan Astohar (2016) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel NPF dinyatakan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas oleh peneliti terdahulu seperti Muwaddah (2015) dan Abdurrahman (2014) sedangkan penelitian yang dilakukan Setiawati (2017) dan Slamet Riyadi (2014) hasilnya bertentangan. Variabel FDR dinyatakan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas oleh peneliti terdahulu Riyadi (2014) sedangkan penelitian yang dilakukan Setiawati (2017) dan Harianto (2017) hasilnya bertentangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2017) dan Wibowo (2013) menyatakan variabel BOPO memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, diperoleh ketidakkonsistenan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh pengukuran rasio-rasio terhadap profitabilitas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN, LIKUIDITAS DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017)”**

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2013-2017. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2012:122). Data yang digunakan adalah data sekunder historis yang diperoleh dari media *website*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan triwulanan Bank Umum Syariah (BUS) periode 2013-2017. Yang diakses melalui situs Bank Indonesia (www.bi.go.id) atau situs masing masing bank yang dijadikan sampel penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Sebelum dilakukan uji hipotesis melakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Serta pada pengujian ketetapan model menggunakan uji F, uji determinasi (R²) dan uji t yang dilakukan setelah uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,878 dan t_{tabel} sebesar 1,999 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian **Hipotesis 1 diterima**. Hal ini berarti bahwa kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan besarnya kecukupan modal perbankan syariah merupakan kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal yang besar manajemen bank dapat menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan secara maksimal. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka profitabilitas yang diperoleh bank akan semakin besar pula. Karena semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin tinggi permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian pada kegiatan usahanya, sehingga kinerja bank juga akan meningkat. Kinerja bank yang meningkat berarti memberikan kontribusi lebih pada profitabilitas.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Setiawati (2017) dan Astohar (2016) yang menyatakan bahwa kecukupan modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wibowo (2013) dan Harianto (2017) dimana kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3.2. Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,213 dan t_{tabel} sebesar 1,999 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,832 ($p > 0,05$). Dengan demikian **Hipotesis 2 ditolak**. Hal ini berarti bahwa risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan bank tidak bisa apabila terus menerus berfokus pada penurunan rasio *Non Performing Financing* untuk meminimalisir tingkat risiko pembiayaan yang terjadi pada bank syariah. Bank yang memiliki risiko pembiayaan yang tinggi masih dapat ditutupi dengan cara

meningkatkan kecukupan modal, pendapatan dan likuiditas untuk meningkatkan profitabilitas (Setiawati, 2017).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Setiawati (2017) dan Slamet Riyadi (2014) yang membuktikan bahwa risiko pembiayaan tidak terbukti mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muwaddah (2015) dan Abdurrahman (2014) dimana Risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3.3. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,591 dan t_{tabel} sebesar 1,999 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,557 ($p > 0,05$). Dengan demikian **Hipotesis 3 ditolak**. Hal ini berarti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan tingginya likuiditas perbankan syariah tidak bisa menjadi tolak ukur keberhasilan bank dalam aktivitas bagi hasilnya. Dengan kata lain kenaikan likuiditas bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kenaikan profitabilitas. Hal ini dikarenakan perbankan syariah memperhatikan kemaslahatan nasabah, sehingga perbankan syariah tidak mengandalkan perolehan pendapatan atas dana yang dipinjamkan kepada nasabah untuk memperoleh laba yang tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Riyadi (2014) yang membuktikan bahwa likuiditas tidak terbukti mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setiawati (2017) dan Harianto (2017) dimana risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3.4. Pengaruh Beban Operasional terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -23,091 dan t_{tabel} sebesar 1,999 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian **Hipotesis 4 diterima**. Hal ini berarti bahwa beban operasional berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban operasional berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan apabila beban operasional yang dikeluarkan bank meningkat maka profitabilitas akan menurun. Beban operasional dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio BOPO yaitu dengan membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. Semakin tinggi biaya pendapatan bank berarti kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien sehingga pendapatannya juga semakin kecil (Wibowo, 2013). Hal ini menunjukkan semakin rendahnya rasio BOPO maka bank semakin efisien dalam menjalankan operasionalnya. Tingginya rasio BOPO mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya, hal ini akan berakibat pada berkurangnya laba yang dihasilkan bank yang pada akhirnya akan menurunkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawati (2017) dan Wibowo (2013) yang membuktikan bahwa beban operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan, likuiditas dan beban operasional, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas, risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan beban operasional berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut (1) Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas ruang lingkup penelitian, karena masih banyak sektor yang dapat dijadikan penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel data lebih banyak. (3) Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas cakupan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulilah, Mona. 2009. "Profitability Determination of Commercial Banks In Malaysia After The 1997 Financial Crisis". Jurnal Thesis : Universitas Utara Malaysia.
- Abdurrahman.2014. Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Mikro Yang Diberikan Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng Periode Tahun 2012-2013. Dalam Jurnal Akuntansi. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. 2001. Bank Syariah dari Teori Ke Praktek. Jakarta : Gema Insani Pers-Tazkia.
- Aristya, Diah. 2010. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aset Produktif, , dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah". Semarang : UNDIP
- Astohar. 2016. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi. Dalam Jurnal Akuntansi. Among Makarti.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman.2009. Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Dewi, Dhika Rahma. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.Semarang : UNDIP
- Firdaus, H Rachmat & Maya Ariyanti. 2009. Manajemen Perkreditan Bank Umum. Bandung : Alfabetta.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariato, Syawal. 2017. Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pemberdayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. Dalam Jurnal Akuntansi. Jurnal Bisnis Dan Manajemen.
- Heri Sudarsono. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta : Ekonosia
- Ikatan Akuntan Indonesia.2007. Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah.Jakarta :Salemba Empat.
- Karim, Adiwarman A. 2006. Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Triwulanan.
- _____ www.bankmuamalat.co.id
- _____ www.bnisyariah.co.id
- _____ www.megasyariah.co.id

- Muhammad. 2002. Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman. Yogyakarta : Ekonosia.
- Muhammad. 2005. Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta : UPP AMP YPKN.
- Muhamad. 2014. Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Muwadah. 2015. Faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2011. Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta : Salemba Empat
- Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 Pasal 2 ayat 1
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010 *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sekaran, Uma. 2010. Research Methods for Business A Skill Building Approach. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawati, Erma, Dima Ilham Nur Rois, Indah Nur 'Aini. 2017. Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia). Dalam Jurnal Akuntansi. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia.
- Sofyan, Sofriza. Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia. Media Riset Bisnis & Manajemen. Vol.2, No.3, Desember 2012.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.26/5/BPPP Tanggal 29 Mei 1993.
- Suryani.2011. AnalisisPengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Dalam Jurnal Akuntansi. Aceh : STAIN Malikussaleh.
- Wibowo, Edhi dkk. 2013. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Dalam Jurnal Akuntansi. Semarang : Universitas Diponegoro.